

95% Unique

Total 27150 chars, 3625 words, 172 unique sentence(s).

[Custom Writing Services](#) - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

[STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD](#) - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

| Results | Query | Domains (original links) |
|---------|--|--------------------------|
| Unique | Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :Dr | - |
| Unique | selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa | - |
| Unique | selaku Dekan Fakultas Teknik yang selalu memberikan dukungan moral kepada mahasiswa | - |
| Unique | Ketua Program Studi Teknik Informatika yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswa | - |
| Unique | Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingannya | - |
| Unique | Kedua Orang Tua saya dan Keluarga atas doa dan dukungannya | - |
| Unique | Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak | - |
| Unique | Kediri,Risky Vridel Eduard PandieNPM | - |
| Unique | 16.1.03.02.0017DAFTAR ISIKATA PENGANTARiiDAFTAR ISIvBAB I PENDAHULUAN1A | - |
| Unique | Sistematika Penulisan7BAB II LANDASAN TEORI8A | - |
| Unique | Algoritma Levenshtein Distance14BAB III PENUTUP19A | - |
| Unique | Kabupaten Rote Ndao memiliki lokasi parawisata yang sangat bervariasi, seperti wisata pantai dan wisata alam | - |
| Unique | Ada beragam cara untuk memaksimalkan pencarian data | - |
| Unique | Penelitian ini diimplementasikan pada pencarian tempat wisata | - |

| | | |
|------------|---|--|
| Unique | Pembanding pengujian menggunakan query bersyarat kata kunci pencarian yang tidak diurai | - |
| Unique | Diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL | - |
| Unique | Untuk mengoptimalkan pencarian data dengan menerapkan metode Penguraian Kalimat dan Algoritme Levenshtein Distance | - |
| Unique | Penelitian ini diimplementasikan pada pencarian tempat wisata | - |
| Unique | Metode Pengembang Sistem Dalam metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode Algoritma Levenshtein Distance | - |
| Unique | Implementasi Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam implementasi sistem yaitu tahap pemrogramman (coding) | - |
| Unique | BAB II LANDASAN TEORI Obyek Wisata Pengertian obyek wisata Menurut | - |
| Unique | Untuk mencapai hasil itu, beberapa syarat harus dipenuhi, yaitu (R | - |
| Unique | Karena obyek wisata itu disajikan dihadapan wisatawan, maka cara penyajiannya harus tepat | - |
| Unique | Obyek wisata adalah terminal dari suatu mobilitas spasial atau perjalanan | - |
| 18 results | Keadaan di obyek wisata harus dapat menahan wisatawan cukup lama | etheses.uin-malang.ac.id rezabersyko.wordpress.com digilib.uns.ac.id ml.scribd.com repository.usu.ac.id id.scribd.com edoc.pub pt.scribd.com pariwisatajurangmanten.blogspot.com researchgate.net |
| Unique | Kesan yang diperoleh wisatawan waktu menyaksikan atraksi wisata harus diusahakan supaya bertahan selama mungkin | - |
| Unique | (Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik | - |
| Unique | Yogyakarta: Literasi Media Publishing) | - |
| Unique | Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis | - |
| Unique | Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN) | - |
| Unique | Jenis-jenis Data Data bisa dikelompokkan menjadi beberapa jenis tergantung apa klasifikasinya | - |
| Unique | Yaitu, jenis data berdasarkan sumbernya, berdasarkan sifatnya, dan jenis data berdasarkan waktu pengambilannya | - |
| Unique | Data primer dikumpulkan melalui penelitian, observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan lain-lain | - |
| Unique | Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya | - |
| Unique | Data sekunder dikumpulkan melalui sumber-sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan lain-lain | - |

| | | |
|------------|---|--|
| Unique | Data kualitatif biasanya dikumpulkan dengan metode wawancara, analisis dokumen, observasi, testimoni, dan lain-lain | - |
| Unique | Dalam penyajiannya, data kualitatif disajikan berupa kata per-kata | - |
| Unique | Misalnya, sangat enak, enak, cukup enak, tidak enak | - |
| Unique | Data ini kemudian akan diolah menggunakan teknik perhitungan matematika | - |
| Unique | Pengambilan data ini biasanya digunakan untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu | - |
| 33 results | Misalnya, data inflasi bulanan | katamasa.com ngobrolstatistik.com documents.worldbank.org ngobrolstatistik.com gorettisilabanheavent.blogspot.com konsultanstatistik.com pt.scribd.com es.scribd.com docplayer.info konsultantki.wordpress.com |
| 40 results | Contoh, data sensus penduduk tahun 2016 | katamasa.com ml.scribd.com soalterbaru.com nurulhikmah06.blogspot.com ronaldounicostatistika1.blogspot.com ronaldounicostatistika1.blogspot.com anwarmatematika.blogspot.com berbagidatapenting.blogspot.com berbagidatapenting.blogspot.com pt.scribd.com |
| Unique | Misalnya, perusahaan X mengumpulkan testimoni tentang penggunaan produknya di masyarakat | - |
| Unique | Secara umum berikut adalah beberapa fungsi data :Sebagai dasar untuk membuat keputusan yang tepat | - |
| Unique | Sebagai bahan untuk membuat perencanaan | - |
| Unique | Sebagai kontrol terhadap pelaksanaan atau implementasi kegiatan tertentuSebagai bahan evaluasi pelaksanaan suatu kegiatan | - |
| Unique | Query dapat didefinisikan sebagai perintah-perintah untuk mengakses data pada database | - |
| Unique | Menurut Hasugian (2006) query adalah format bahasa perintah | - |
| 1 results | Format Bahasa tersebut di input (dimasukan) oleh pengguna kedalam Sistem temu kembali informasi | hirupmotekar.com |
| Unique | Dalam perpustakaan OPAC (Online Public Acces Catalog) disebut "Search expression" | - |
| Unique | Mula-mula ditetapkan variabel aw dan ak dengan nilai nol | - |
| Unique | Diulang seterusnya sampai mencapai index akhir dari kalimat | - |
| Unique | El Bahar Conoras , Aprian Dwi Kurnawan (2017) untuk mengurai kalimat :\$aw=0 | - |
| Unique | \$i){if(substr(\$cari,\$i,1)=="){\$ak=\$i | - |

| | |
|--------|--|
| Unique | \$kata[\$in]=substr(\$cari,\$aw,\$ak-\$aw) |
| Unique | }}\$kata[\$in]=substr(\$cari,\$aw+1,strlen(\$cari)-(\$aw+1)) |
| Unique | Algoritma ini dinamakan berdasarkan Vladimir Levenshtein yang ditemukannya pada tahun 1965 |
| Unique | Pada makalah ini, Levenshtein distance dirujuk dengan menggunakan kata jarak saja agar lebih singkat |
| Unique | Algoritma dasar penentuan jarak dua string ini dapat dibentuk melalui hubungan rekursif |
| Unique | El Bahar Conoras , Aprian Dwi Kurnawan (2017) |
| Unique | Keduanya memiliki karakter terakhir c1 dan c2 |
| Unique | Di sini dijelaskan bahwa terdapat tiga alternatif untuk menentukan jarak/ kedua string |
| Unique | Dalam hal ini operasi yang dilakukan adalah operasi substitusi |
| Unique | Dalam implementasi algoritma rekursif ini, terdapat tiga kali pemanggilan rekursif untuk setiap rekurens |
| Unique | Hal ini menunjukkan bahwa teknik pemrograman dinamis dapat digunakan |
| Unique | Berarti untuk mengubah string RONALDINHO menjadi ROLANDO diperlukan 6 operasi, yaitu: |
| Unique | Mensubstitusikan N dengan L RONALDINHO → ROLALDINHO |
| Unique | Mensubstitusikan L dengan N ROLALDINHO → ROLANDINHO |
| Unique | Mensubstitusikan I dengan O ROLANDINHO → ROLANDONHO |
| Unique | Menghapus O ROLANDONHO → ROLANDONH |
| Unique | Menghapus H ROLANDONH → ROLANDON |
| Unique | length] of integer algoritma for i = 0 to s1 |
| Unique | Dengan kata lain, jika kedua string memiliki panjang yang sama kompleksitas waktunya adalah O(n) |
| Unique | DAFTAR PUSTAKA Aripin, Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Database Dengan Optimasi Query |
| Unique | Dynamic Programming Algorithm for Edit Distance |
| Unique | Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat dan Algoritma Levenshtein Distance |
| Unique | Pengertian dan Syarat-syarat Objek Wisata |
| Unique | Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat |

| | | |
|-----------|--|----------------------------------|
| Unique | Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia | - |
| Unique | Notes for Lecture 13 - Edit Distance | - |
| Unique | Tama, G A, Optimasi Model Query Pada Sistem FAQ Di Suara Warga Universitas Negeri Semarang | - |
| Unique | syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan Proposal | - |
| Unique | levenshtein distance di kabupaten Rote Ndao" ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk menulis skripsi, | - |
| Unique | Ucapan Terima Kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang | - |
| Unique | Disertai harapan semoga proposal skripsi ini ada manfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia | - |
| Unique | media yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai media untuk memperoleh atau bertukar informasi antar belahan dunia | - |
| Unique | Jaringan internet semakin luas dengan cepat sehingga sangat mudah untuk digunakan dimana saja secara cepat | - |
| Unique | Hal ini nampak dari semakin banyak rancangan web yang muncul karena pesatnya perkembangan dunia | - |
| Unique | Demikian pula dalam sektor parawisata yang merupakan salah satu sektor potensial di indonesia, termasuk | - |
| Unique | Namun penyebaran informasi mengenai pesona wisata ini masih dilakukan secara manual melalui penyebaran brosur, | - |
| Unique | Hal ini cukup risikan di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan karena itu | - |
| Unique | Dalam sebuah sistem informasi, khususnya yang menggunakan database, kecepatan mengolah query merupakan salah satu faktor | - |
| 1 results | Dengan pengolahan query yang cepat, hasil pencarian akan lebih cepat ditemukan dan secara implisit, | researchgate.net |
| Unique | Kalimat di STMIK AMIKOM Yogyakarta diperoleh bahwa pencarian data menggunakan penguraian kalimat menjadi kata kunci | - |
| Unique | 3 skenario uji coba dimana tiap skenario mengambil 5 contoh pencarian dengan mengambil beberapa kata | - |
| Unique | 5 apabila kata kunci pencarian tidak berurutan atau diacak maka dengan query tanpa optimasi tidak | - |
| Unique | Pada kunci pencarian yang susunannya diacak dan menggunakan query yang telah optimasi, didapatkan hasil | - |
| Unique | Demikian juga pada skenario 2 dan 3 apabila kata kunci susunannya tidak berurutan/diacak maka | - |
| Unique | Pada penelitian ini mencoba menghasilkan query untuk mengoptimalkan pencarian data menggunakan penguraian kalimat menjadi bagian | - |

Unique

[Menerapkan perbaikan pada Algoritma Levenshtein Distance agar kompleksitas ruangnya lebih efisien Sehingga jumlah syarat](#)

Unique

[Query Untuk Pencarian Tempat Wisata Menggunakan Penguraian Kalimat dan Algoritma Levenshtein Distance Di Kabupaten Rote](#)

Unique

[Identifikasi MasalahBerdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, masalah yang didasari adalahKurangnya informasi tentang obyek-obyek wisata](#)

Unique

[Kurangnya optimasi pencarian dataRumusan PermasalahanBerdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaituBagaimana merancang dan membuat](#)

Unique

[Bagaimana menghasilkan query untuk pencarian data dengan menggunakan kunci pencarian yang diurai susunannya sebagai syarat](#)

Unique

[Batasan PermasalahanPada penelitian ini mencakup beberapa batasan yaitu: Sistem ini di khususkan untuk memberikan informasi](#)

Unique

[Tujuan PenelitianBerdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :Untuk merancang dan membuat](#)

Unique

[di Pulau Rote dan dapat mengoptimalkan pencarian data sehingga mempercepat dalam mencari data atau informasi](#)

Unique

[Tempat dan Waktu PenelitianNama Lembaga: Kantor Dinas ParawisataAlamat:Mokdale, Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, NTT, IndonesiaWaktu:](#)

Unique

[Tlp: 082141168923Email: riskypandie28@gmail.comMetode PenelitianDalam prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahapan untuk pengumpulan data, dengan teknik](#)

Unique

[Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :Obyek PenelitianObyek penelitian yang digunakan](#)

Unique

[baik dari internet maupun literatur, dokumen-dokumen dengan proposal yang dibuat seperti nama dan lokasi obyek](#)

Unique

[tempat wisata menggunakan penguraian kalimat dan algoritme levenshtein distance dari perpustakaan kampus Universitas Nusantara PGRI](#)

Unique

[Fase pengembangan sistem ini disebut siklus hidup pengembangan sistem informasi, dengan tahapan-tahapan diantaranya :Perencanaan](#)

Unique

[Menyangkut studi kebutuhan pengguna, studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan](#)

Unique

[Analisis Fase analisis menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti siapa para pengguna sistem, apa yang](#)

Unique

[Perancangan \(desain\)Fase desain menandai bagaimana sistem akan bekerja, mempertimbangkan semua perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur](#)

| | | |
|---------------|--|--|
| Unique | Dalam tahap pemrogramman dilakukan implementasi hasil rancangan ke baris-baris kode pemrograman yang dapat dimengerti | - |
| Unique | Adapun software yang digunakan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa mesin dalam perancangan aplikasi ini | - |
| Unique | Pengujian (testing)Fase pengujian berurusan dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean/coding), serta pengujian | - |
| Unique | IPENDAHULUANPada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, | - |
| Unique | Bab II LANDASAN TEORIPada bab ini akan dijelaskan tentang optimasi query untuk pencarian tempat wisata | - |
| Unique | Bab II PENUTUPPada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dihasilkan dan saran-saran mengenai sesuatu yang | - |
| Unique | Soekadirjo,2002, dalam dunia keparawisataan, segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat, disebut | - |
| Unique | Obyek wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai tinggi, yang | - |
| 4,800 results | memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai | sukmaningtiyasputri77.wordpress.com gong-online.com literasipariwisata.com makintau.com hatma.net wisataarea.com |
| Unique | mereka ditempat obyek wisata dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang | - |
| Unique | Soekadirjo,2002) :Kegiatan (act) dan obyek (artifact) yang merupakan obyek wisata itu sendiri harus dalam keadaan | - |
| Unique | Oleh karena itu juga harus memenuhi semua determinan mobilitas spasial, yaitu akomodasi, transportasi dan | - |
| Unique | Karakteristik obyek wisataAda 3 karakteristik utama dan obyek wisata yang harus diperhatikan dalam upaya pengembangan | - |
| Unique | see yang berarti tempat tersebut harus ada obyek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan | - |
| Unique | tersebut selain banyak yang dapat disaksikan, harus disediakan pula fasilitas reaksi yang dapat membuat wisatawan | - |
| Unique | harus ada fasilitas untuk berbelanja, terutama barang-barang souvenir dan kerajinan tangan rakyat sebagai oleh-oleh untuk | - |
| Unique | DataPengertian DataData adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu | - |
| Unique | Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya | - |

| | | |
|------------|--|---|
| Unique | yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan | - |
| Unique | Menurut Soeratno dan Arsyad, selain untuk memecahkan masalah, data juga perlu diadakan dalam rangka menguji | - |
| Unique | Adapun wujud data dapat berbentuk sebagai angka, huruf, gambar, suara, suatu keadaan, atau simbol-simbol | - |
| Unique | Data belum dapat bermakna bagi penerimanya kecuali telah melalui suatu pengolahan sehingga menjadi sebuah | - |
| Unique | Data berdasarkan sumbernyaBerdasarkan sumber dari mana data itu dikumpulkan, maka data bisa dibedakan menjadi | - |
| Unique | Data berdasarkan sifatnyaBerdasarkan sifatnya, data ada dua jenis,yaitu:Data kualitatif adalah data yang tidak disajikan dengan | - |
| Unique | Menurut Soeratno dan Arsyad (2015), walaupun data kualitatif tidak disajikan berupa angka-angka, data itu | - |
| Unique | Menurut Siyoto dan Sodik (2015), data kuantitatif ada dua jenis, yaitu, data kuantitatif berdasarkan | - |
| Unique | Data berdasarkan waktu pengumpulannyaBerdasarkan waktu pengumpulannya, data ada dua jenis,yaitu:Data Berkala (Time Series) adalah data | - |
| Unique | Data Cross Section adalah data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran | - |
| Unique | Fungsi DataData dikumpulkan oleh berbagai pihak, kemudian diolah dengan metode tertentu untuk memperoleh informasi terhadap | - |
| Unique | QueryPengertian query adalah suatu kemampuan untuk menampilkan data dari database untuk diolah lebih lanjut yang | - |
| 22 results | Pengertian query yang lain adalah pertanyaan (question) atau permintaan (order) informasi tertentu dari sebuah | arasyawulandari.wordpress.com idcloudhost.com tokoprogram.com bagassurya558.blogspot.com semnastikom.uniyap.ac.id pondoksoft.com academia.edu tokocoding.com arasyawulandari.wordpress.com stiestembi.ac.id |
| Unique | Dalam interface (antar muka) Sistem temu kembali informasi selalu disediakan kolom/ruas sebagai tempat bagi | - |
| Unique | Pada kolom itulah pengguna mengetik/ menuliskan bahasa permintaannya (query), dan setelah query itu dimasukkan | - |
| Unique | Penguraian KalimatPenguraian kalimat menjadi bagian kata untuk kunci pencarian menggunakan spasi sebagai ciri untuk proses | - |
| Unique | Mulai dari index awal dan dengan penambahan pergeseran pergerakan sebesar 1, jika didapat spasi | - |
| Unique | Lalu mengambil nilai substring dari nilai awal aw dan nilai akhir ak dan disimpan | - |
| Unique | Berikut potongan kode program yang diambil dari peneliti sebelumnya dengan judul Optimasi Query Untuk | - |

| | | |
|-----------|---|--|
| Unique | untuk mengubah suatu string ke string yang lain, di mana operasi-operasi tersebut adalah operasi penyisipan. | - |
| Unique | Berikut ini adalah algoritma dan contoh yang diambil dari peneliti sebelumnya dengan judul Optimasi | - |
| Unique | Basis: levDis("", "") = 0 levDis(s , "") = levDis(" | - |
| Unique | Baris pertama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk | - |
| Unique | Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah | - |
| Unique | + c1 , s2) + 1) , (levDis(s1 , s2 + c2 | - |
| Unique | jaraknya levDis(s1,s2) + 0, jika berbeda berarti hanya tinggal mengubah c1 menjadi c2 saja, berarti | - |
| Unique | Kedua, dapat juga dilakukan operasi penghapusan c1 dari s1 dan mengubahnya menjadi s2 | - |
| Unique | Ketiga, mirip seperti yang kedua dapat dilakukan juga operasi penyisipan c2 pada s1 | - |
| Unique | dicari yang mana yang paling sedikit jaraknya dengan fungsi min yang mencari nilai paling minimum | - |
| Unique | Hal ini membuat algoritma ini menjadi sangat lambat dan hanya baik digunakan pada string | - |
| Unique | jarak s1' dan s2' saja di mana s1' lebih pendek dari s1, dan s2' lebih | - |
| 1 results | Sementara jarak s1' dan s2' bergantung pada jarak s1" dan s2" dimana keduanya lebih | semnastikom.uniyap.ac.id |
| Unique | Untuk menghitung jaraknya tanpa menggunakan proses rekursif, digunakan matriks (n + 1) x (m | - |
| Unique | Berikut dua string yang akan digunakan sebagai contoh:RONALDINHOROLANDO Jika kita melihat sekilas, kedua string | - |
| Unique | diperlukan untuk mengubah substring dari kata ROLANDO yang diambil mulai dari karakter awal sebanyak | - |
| Unique | Sementara elemen M[3,5] adalah jumlah operasi antara ROL (substring yang diambil mulai dari karakter | - |
| Unique | Berarti elemen M[p,q] adalah jumlah operasi antara substring kata pertama yang diambil mulai dari | - |
| Unique | 5 4 4 3 3 4 5 6 Elemen terakhir (yang paling kanan bawah) adalah | - |
| Unique | string, s2 : string) : integer kamus i, j, cost : integer m : array | - |
| Unique | m[i-1, j-1] + cost, {substitusi} m[i-1,j] + 1, {penghapusan} m[i,j-1] + 1, {penambahan} | - |
| Unique | length] Algoritma ini memiliki kompleksitas waktu O(mn), dengan m dan n adalah panjang masingmasing string | - |
| Unique | Kompleksitas ruang untuk algoritma ini adalah juga O(mn) atau O(n2) jika kedua string memiliki | - |

4 results

[hanya membutuhkan data dari baris sebelumnya saja, berarti hanya dibutuhkan \$2 \times n\$ ruang memori](#)

[informatika.stei.itb.ac.id semnastikom.uniyap.ac.id](#)
[informatika.stei.itb.ac.id es.scribd.com](#)

Unique

[memudahkan user atau pengguna untuk menentukan atau merekomendasikan pemilihan onyek wisata yang ada di Pulau](#)

Unique

[Dengan menerapkan metode Penguraian Kalimat dan Algoritma Levenshtein Distance diharapkan mampu menemukan data dan memperluas](#)

Unique

[SaranAdapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :Penulis berharap judul proposal skripsi ini dapat di](#)

Unique

[Penulis berharap dengan membangunnya suatu sistem aplikasi yang berbasis web ini nantinya dapat mengoptimalkan pencarian](#)

Top plagiarizing domains: [semnastikom.uniyap.ac.id](#) (3 matches); [pt.scribd.com](#) (3 matches); [katamasa.com](#) (2 matches); [researchgate.net](#) (2 matches); [arasyawulandari.wordpress.com](#) (2 matches); [berbagidatapenting.blogspot.com](#) (2 matches); [ronaldoynicostatistika1.blogspot.com](#) (2 matches); [es.scribd.com](#) (2 matches); [ngobrolstatistik.com](#) (2 matches); [informatika.stei.itb.ac.id](#) (2 matches); [ml.scribd.com](#) (2 matches); [stiestembi.ac.id](#) (1 matches); [makintau.com](#) (1 matches); [literasipariwisata.com](#) (1 matches); [academia.edu](#) (1 matches); [gong-online.com](#) (1 matches); [hatma.net](#) (1 matches); [wisataarea.com](#) (1 matches); [tokoprogram.com](#) (1 matches); [bagassurya558.blogspot.com](#) (1 matches); [idcloudhost.com](#) (1 matches); [tokocoding.com](#) (1 matches); [pondoksoft.com](#) (1 matches); [sukmaningtiyasputri77.wordpress.com](#) (1 matches); [nurulhikmah06.blogspot.com](#) (1 matches); [edoc.pub](#) (1 matches); [pariwisatajurangmanten.blogspot.com](#) (1 matches); [id.scribd.com](#) (1 matches); [repository.usu.ac.id](#) (1 matches); [rezabersyko.wordpress.com](#) (1 matches); [digilib.uns.ac.id](#) (1 matches); [documents.worldbank.org](#) (1 matches); [gorettsilabanheavent.blogspot.com](#) (1 matches); [etheses.uin-malang.ac.id](#) (1 matches); [anwarmatematika.blogspot.com](#) (1 matches); [soalterbaru.com](#) (1 matches); [konsultankti.wordpress.com](#) (1 matches); [konsultanstatistik.com](#) (1 matches); [docplayer.info](#) (1 matches); [hirupmotekar.com](#) (1 matches);

OPTIMASI QUERY UNTUK PENCARIAN TEMPAT WISATA MENGGUNAKAN PENGURAIAN KALIMAT DAN ALGORITMA LEVENSHTEIN DISTANCE DI KABUPATEN ROTE NDAOPROPOSAL SKRIPSIOLEH :RISKY VRIDEL EDUARD PANDIENPM : 16.1.03.02.0017FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI2019KATA PENGANTARpuji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyelesaian Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan.Propsal Skripsi dengan judul "Optimasi query untuk pencarian tempat wisata menggunakan penguraian kalimat dan algoritma levenshtein distance di kabupaten Rote Nda" ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk menulis skripsi, pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri.Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.Dr. Suryo Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik yang selalu memberikan dukungan moral kepada mahasiswa.Ahmad Bagus Setiawan, S.T., M.M., M.Kom. Ketua Program Studi Teknik Informatika yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswa.Ardi Sanjaya, M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingannya.Kedua Orang Tua saya dan Keluarga atas doa dan dukungannya.Ucapan Terima Kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak menyelesaikan proposal skripsi ini.Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan sarannya dari berbagai pihak. Disertasi harapan semoga proposal skripsi ini ada manfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.Kediri,Risky Vridel Eduard PandiENPM. 16.1.03.02.0017DAFTAR ISIKATA PENGANTARIDAFTAR ISIISIBIL 1 PENDAHULUAN1A.Latar Belakang1B.Identifikasi Masalah3C.Rumusan Permasalahan3D.Batasan Permasalahan3E.Tujuan Penelitian4F.Manfaat Penelitian4G.Tujuan Penelitian4H.Daftar Penelitian5J.Jenis Data55.Metode Pengembangan Sistem55.Sistematika Penelitian56.BAB II LANDASAN TEORIAB.Obyek Wisata8Data9Query12Penguraian Kalimat13E.Algoritma Levenshtein Distance14BAB III PENUTUP19A.Kesimpulan19B.Saran19DAFTAR PUSTAKA20BAB I PENDAHULUANLatar BelakangDengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, internet telah menjadi media yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai media untuk memperoleh atau bertukar informasi antar belahan dunia tanpa terhalang jarak, waktu dan tempat.Jaringan internet semakin luas dengan cepat sehingga sangat mudah untuk digunakan dimana saja secara cepat dan akurat. Hal ini nampak dari semakin banyak rancangan web yang muncul karena pesatnya perkembangan dunia maya yang berbasis web dapat memberi berbagai kemudahan dalam setiap sektor kehidupan manusia. Demikian pula dalam sektor parawisata yang merupakan salah satu sektor potensial di indonesia, termasuk Kabupaten Rote Nda yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur.Kabupaten Rote Nda memiliki lokasi parawisata yang sangat bervariasi, seperti wisata pantai dan wisata alam. Namun penyebarluasan informasi mengenai pesona wisata ini masih dilakukan secara manual melalui penyebaran brosur, pemasangan poster, dan lain-lain. Hal ini cukup risiko di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan karena itu sudah sahnya sistem pengelolaan informasi manual ini digantikan dengan sistem pengelolaan informasi menggunakan teknologi.Dalam sebuah sistem informasi, khususnya yang menggunakan database, kecepatan mengolah query merupakan salah satu faktor penting dalam kinerja sistem. **Dengan pengolahan query yang cepat, hasil pencarian akan lebih cepat ditemukan dan secara implisit**, dapat mengurangi terjadinya jeda waktu yang berlebih pada sisi pengguna.Ada beragam cara untuk memaksimalkan pencarian data. Ardi Sanjaya (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat di STMIK AMIKOM Yogyakarta diperoleh bahwa pencarian data menggunakan penguraian kalimat menjadi kata kunci sebagai syarat pencarian lebih bisa menemukan data yang dimaksud. M. El Bahar Conoras, Aprian Dwi Kurnawan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat Dan Algoritma Levenshtein Distance Dalam melakukan pengujian, penulis membuat 3 skenario uji coba dimana tiap skenario mengambil 5 contoh pencarian dengan mengambil beberapa kata acak dari judul yang hendak dicari. Pada skenario 1 uji coba 1 jika 2 kata kunci pencarian berurutan maka dengan query tanpa optimasi masih bisa menemukan, namun pada uji coba 2 sampai dengan ke 5 apabila kata kunci pencarian tidak berurutan atau diacak maka dengan query tanpa optimasi tidak bisa menemukan data dan pada query dengan optimasi bisa menemukan. Pada kunci pencarian yang susunannya diacak dan menggunakan query yang telah optimasi, didapatkan hasil bahwa mampu menemukan judul yang dimaksud dan memperluas cakupan pencarian. Demikian juga pada skenario 2 dan 3 apabila kata kunci susunannya tidak berurutan/diacak maka pada query tanpa optimasi sulit menemukan data dan pada query dengan optimasi mampu menemukan data.Pada penelitian ini mencoba menghasihkan query untuk mengoptimalkan pencarian data menggunakan penguraian kalimat menjadi bagian kata yang dijadikan syarat pencarian (where) dengan kombinasi operator OR. Menerapkan perbaikan pada Algoritma Levenshtein Distance agar kompleksitas ruangnya lebih efisien Sehingga jumlah syarat pencarian sebanyak jumlah kata dari hasil penguraian kalimat yang digunakan sebagai pencarian. Penelitian ini diimplementasikan pada pencarian tempat wisata. Hubungan dengan hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat Dan Algoritma Levenshtein Distance Di Kabupaten Rote Nda".**Identifikasi Masalah**Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, masalah yang didasari adalahKurangnya informasi tentang obyek-obyek wisata yang ada di Pulau Rote.Kurangnya optimasi pencarian dataRumusan PermasalahanBerdasarkan uraian diatas, maka dapat diurumskan bahwa permasalahan, yaituBagaimana merancang dan membuat suatu sistem yang mampu memberikan informasi tentang obyek-obyek wisata yang ada di Pulau Rote.Untuk mengoptimalkan pencarian data dengan menerapkan metode Penguraian Kalimat dan Algoritma Levenshtein Distance.Penelitian ini diimplementasikan pada pencarian tempat wisata.Manfaat PenelitianManfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah memberikan wisatawan untuk memperoleh informasi objek wisata di Pulau Rote dan dapat mengoptimalkan pencarian data sehingga mempermudah mencari data atau informasi objek wisata yang ada di Pulau Rote.Tempat dan Waktu PenelitianNama Lembaga: Kantor Dinas ParawisataAlamat:Mokdale, Lobalain, Kabupaten Rote Nda, NTT, IndonesiaWaktu: 7 Oktober 2019- selesaiLama: 2 mingguData PenelitianNama: Risky Vridel Eduard PandiENPM: 16.1.03.02.0017Alamat: Jln. Lintasan Gang 1 No.7No.Tlp: 082141168923Email: riskypandie28@gmail.comMetode PenelitianDalam prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahapan untuk pengumpulan data, dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dinas Kebudayaan dan Parawisata di Pulau Rote.Jenis DataJenis Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data penulis dalam bentuk yang sudah jadi yang bersifat informasi dan kutipan, baik dari internet maupun literatur, dokument-dokumen dengan proposal yang dibuat seperti nama dan lokasi obyek parawisata yang ada di Pulau Rote.Metode Pengumpulan Data Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data sebagai bahan pembuatan sistem adalah studi pustaka yang merupakan teknik dengan melakukan pencarian data lewat literatur-literatur yang terkait misalnya buku-buku referensi, artikel, materi diktat dan lain-lain seperti meminjam buku referensi masalah optimasi query untuk pencarian kalimat dan algoritme levenshtein distance dari perpustakaan kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.Metode Pengembangan SistemDalam metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode Algoritma Levenshtein Distance. Fase pengembangan sistem ini disebut siklus hidup pengembangan sistem informasi, dengan tahapan-tahapan diantaranya:Perencanaan Memulai dengan kebutuhan kerja yang belum terpenuhi. Menyajikan studi kebutuhan baik secara teknis maupun secara teknologi serta perjadwalan pengembangan proyek sistem informasi.Analisis Fase analisis menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti siapa para pengguna sistem, apa yang akan dicapai oleh sistem dan dimana serta kapan sistem akan dijalankan.Perancangan (desain)Fase desain memandai dengan kebutuhan kerja yang belum terpenuhi. Membuat sistem akan bekerja, mempertimbangkan semua perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, antarmuka pengguna, form, display, program, database, dan file ditetapkan.Implementasi Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam implementasi sistem yaitu tahap pemrograman (coding). Dalam tahap pemrograman dilakukan implementasi hasil rancangan ke baris-baris kode pemrograman yang dapat dimengerti oleh mesin komputer. Adapun software yang digunakan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa mesin dalam perancangan aplikasi ini adalah software : sublimetext, PHP, XAMPP dan database MySQL.Pengujian (testing)Fase pengujian berurutan dengan pemilihan perangkat keras, perusynsian perangkat lunak aplikasi (pengkodean/coding), serta pengujian aplikasi sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum.Sistematika PenulisanUntuk memudahkan dalam penulisan proposal ini, penulis akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:Bob IPENDAHULUANPada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.Bab II LANDASAN TEORIPada bab ini akan dijelaskan tentang optimasi query untuk pencarian tempat wisata menggunakan penguraian kalimat dan algoritma levenshtein distance, PHP dan MySQL.Bab III PENUTUPPada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dihasilkan dan saran-saran mengenai sesuatu yang belum terdapat pada proposal ini.Bab IV LANDASAN TEORIobyek WisataPengertian obyek wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu.Menurut SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPTT-87, Obyek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diluaran sebagaimana yang dikenjungi wisatawan. Syarat-syarat obyek wisataSebuah obyek wisata yang baik harus dapat mendatangkan mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menaham mereka ditempat obyek wisata dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Untuk mencapai hasil itu, beberapa syarat harus dipenuhi, yaitu (R.G.Soekadipro, 2002):Kegiatan (act) dan objek (artifact) yang merupakan obyek wisata itu sendiri harus dalam keadaan yang baik.Karena obyek wisata itu disajikan dihadapan wisatawan, maka cara penyajianya harus tepat.Obyek wisata adalah terminal dari suatu mobilitas spasial atau perjalanan. Oleh karena itu juga harus memenuhi semua determinan mobilitas spasial, yaitu akomodasi, transportasi dan proporsi serta pemasaran.Keadaan di obyek wisata harus dapat menahan wisatawan cukup lama.Kesesuaian yang diperlukan dalam upaya pengembangan suatu obyek wisata tertentu agar dapat menarik dan dikunjungi banyak wisatawan. Karakteristik tersebut antara lain :Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai something to do yang berarti tempat tersebut selain banyak yang dapat disaksikan, harus disediakan pula fasilitas reaksi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lebih lama di tempat itu.Daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan something to buy yang berarti tempat tersebut harus ada fasilitas untuk berbelanja, terutama barang-barang souvenir dan kerajinan tangan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang.DataPengertian DataData adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerima dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.Adapun pengertian data menurut para ahli, sebagai berikut :Menurut Siyoto dan Dodik, data adalah sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.(Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Dodik, 2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing).Menurut Soeratno dan Arsyad, selain untuk memecahkan masalah, data juga perlu diadakan dalam rangka menguji suatu hipotesis yang berasdas pada suatu model. Adapun wujud data dapat berbentuk sebagai angka, huruf, gambar, suara, suatu keadaan, atau simbol-simbol lainnya. Data belum dapat bermakna bagi penerimaanya kecuali telah melalui suatu pengolahan sehingga menjadi sebuah informasi yang kemudian dapat dimengerti.(Soeratno dan Lincoln Arsyad, 1993). Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan (YKPN).Jenis-jenis DataData bisa dikelompokkan menjadi beberapa jenis tergantung apa klasifikasinya. Yaitu, jenis data berdasarkan sumbernya, berdasarkan sifatnya, dan jenis data berdasarkan sumber dari mana data itu dikumpulkan, maka data bisa dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber datanya langsung. Data primer dikumpulkan melalui penelitian, observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan lain-lain.Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dikumpulkan melalui sumber-sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan lain-lain.Data berdasarkan sifatnyaBerdasarkan sifatnya, data ada dua jenis,yaitu:Data kualitatif adalah data yang tidak disajikan dengan angka-angka. Data kualitatif biasanya dikumpulkan dengan metode wawancara, analisis dokumen, observasi, dan lain-lain. Dalam penyajiananya, data kualitatif disajikan berupa kata per-kata. Misalnya, sangat enak, enak, cukup enak, tidak enak. Menurut Soeratno dan Arsyad (2015), walaupun data kualitatif tidak disajikan berupa angka-angka, data itu tetap bisa digunakan untuk analisis statistik.Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka-angka. Data ini kemudian akan diolah menggunakan teknik perhitungan matematika. Menurut Siyoto dan Dodik (2015), data kuantitatif adalah dua jenis,yaitu:Data Berkala (Time Series) adalah data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu. Pengambilan data ini biasanya digunakan untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. **Misalnya, data inflasi bulanan.**Data Cross Section adalah data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kegiatan pada saat itu juga. **Contoh, data sensus penduduk tahun 2016**Fungsi DataData dikumpulkan oleh berbagai pihak, kemudian diolah dengan metode tertentu untuk memperoleh informasi terhadap sesuatu. Misalnya, perusahaan X mengumpulkan testimoni tentang penggunaan produknya di masyarakat.Secara umum berikut adalah beberapa fungsi data :Sebagai dasar untuk membuat keputusan yang tepat.Sebagai bahan untuk membuat perencanaan.Sebagai kontrol terhadap pelaksanaan atau implementasi kegiatan tertentuSebagai bahan evaluasi pelaksanaan suatu kegiatan.QueryPengertian query adalah suatu kemampuan untuk memanipulasi data dari database untuk diolah lebih lanjut yang biasanya diambil dari tabel-tabel dalam database. Pengertian query yang lain adalah pertanyaan (question) atau permintaan (order) informasi tertentu dari sebuah database yang tertulis dalam format tertentu. Query dapat didefinisikan sebagai perintah-perintah untuk mengakses data pada database. Menurut Hasugian (2006) query adalah format perintah. **Format Bahasa tersebut di input (dimasukan) oleh pengguna kedalam Sistem temu kembali informasi**. Dalam interface (antara mu) Sistem temu kembali informasi selalu disediakan kolom/rus atau sebagai tempat bagi pengguna untuk mengetikkan (menuliskan) query nya. Dalam perpustakaan OPAC (Online Public Acces Catalog) disebut "Search expression". Pada kolom itulah pengguna mengetikkan query, dan setelah query itu dimasukkan selanjutnya mesin akan melakukan proses pemanjangan terhadap dokument yang diinginkan dari database.Pengurian KalimatPengurian kalimat menjadi bagian kata untuk kunci pencarian menggunakan spasi sebagai ciri untuk proses pemisahan/penguraian. Mula-mula ditetapkan variabel aw dan ak dengan nilai nol. Mulai dari index awal dan dengan penambahan pergeseran gerak sebesar 1, jika didapat spasi maka nilai variabel aw diubah menjadi nilai index yang sekarang. Lalu mengambil nilai substring dari nilai awal dan nilai akhir akhir dengan tipe array. Diluang seterusnya sampai mencapai index akhir dari kalimat. Berikut potongan code program yang diambil dari peneliti sebelumnya dengan judul Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat Dan Algoritme Levenshtein Distance. M. El Bahar Conoras , Aprian Dwi Kurnawan (2017) untuk mengurai kalimat : $Saw=0; $o=$0; $in=0; $i=0; $c=<strlen($car); $i> if($substr($car,$i,$c)==") { $a=$i; $ata[$in]=substr($car,$a-$aw,$aw); $in++; $in=$in+1; $aw=$ak; } $ata[$in]=substr($car,$aw+1,$len-$car)+$aw+1;$ Algoritma Levenshtein DistanceDalam teori informasi, Levenshtein distance dua string adalah jumlah minimal operasi yang dibutuhkan untuk mengubah suatu string ke string yang lain, di mana operasi-operasi tersebut adalah operasi penyisipan, penghapusan, atau penyubtitusi sebuah karakter. Algoritma ini dinamakan berdasarkan Vladimír Levenshtein yang ditemukannya pada tahun 1965. Pada makalah ini, Levenshtein distance dirujuk dengan menggunakan kata jarak saja agar lebih singkat. Algoritma dasar penentuan jarak dua string ini dapat ditentukan melalui hubungan rekursif. Berikut ini adalah algoritma dan contoh yang diambil dari peneliti sebelumnya dengan judul Optimasi Query Untuk Pencarian Data Menggunakan Penguraian Kalimat Dan Algoritme Levenshtein Distance. M. El Bahar Conoras , Aprian Dwi Kurnawan (2017). Basis: levDis(" ", " ") = 0 levDis(" ", "s") = |s| Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1)). Di atas terdapat dua basis. Beras portama menyatakan dengan jelas bahwa dua string kosong tidak memiliki jarak, berarti untuk mengubah string yang satu ke yang lain tidak diperlukan operasi apapun. Baris kedua menyatakan bahwa jarak antara suatu string tidak kosong dengan string kosong adalah sebesar panjang (jumlah karakter) di dalam string yang tidak kosong.Rekurens: levDis(\$1 +1, \$2 +2) = min((levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 , \$2) +1) if (\$1 != \$2)), (levDis(\$1 +1, \$2 +1) +1) if (\$1 == \$2) else (levDis(\$1 +1,